

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kuantitatif dan bertujuan untuk menganalisis terjadi atau tidaknya aglomerasi industri pengolahan di Provinsi Jawa Barat dan menganalisis faktor - faktor yang mempengaruhi terjadinya aglomerasi industri pengolahan besar dan sedang yang ada di Provinsi Jawa Barat. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), indeks persaingan (*consentration index*) dan biaya tenaga kerja. Metode analisis yang digunakan yaitu *Hoover Balassa Index* dan model regresi data panel dengan data periode waktu 5 tahun (2014-2018) serta 27 kabupaten/kota sebagai data *cross section*. Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan aplikasi *E-views* dan perhitungan menggunakan *Hoover Balassa Index* maka hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Tidak terjadi aglomerasi industri pengolahan besar dan sedang, (2) PDRB memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap aglomerasi industri pengolahan besar dan sedang, (3) *consentration index* tidak berpengaruh terhadap aglomerasi industri pengolahan besar dan sedang, (4) biaya tenaga kerja memiliki pengaruh positif signifikan terhadap aglomerasi industri pengolahan besar dan sedang. Implikasi dari kesimpulan di atas yaitu pentingnya bagi suatu daerah menjadikan daerahnya sebagai pusat aglomerasi dengan upaya yang dapat dilakukan yaitu penciptaan regulasi yang mendorong mudahnya sebuah industri berdiri dan berkembang, pemberian informasi bisnis dan permodalan bagi pada pelaku usaha, penciptaan regulasi mengenai pemberian upah tenaga kerja, pembinaan hubungan kemitraan antar perusahaan agar menciptakan *backward and forward linkage* yang saling menguntungkan.

